

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian prestasi belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sadirman, 2016). Belajar adalah perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan itu merupakan hasil dari belajar, Karena perubahan yang demikian dapat disebabkan oleh beberapa hal atau beberapa penyebab lainnya (Wahab, 2016). Belajar adalah suatu proses perubahan individu baik tingkah laku maupun perkembangan pada pengetahuan maupun pribadi yang didasari dari sebuah usaha dalam mencapai suatu tujuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Vandini, 2016). Dari pengertian diatas, belajar adalah suatu proses perubahan individu baik tingkah laku, penampilan maupun perkembangan pengetahuan.

Setelah proses pembelajaran guru akan memberikan evaluasi – evaluasi pembelajaran untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah diberikan oleh guru. Prestasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan (Zaiful, 2020). Prestasi adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang (Lomu & Widodo, 2018) .Prestasi adalah hasil dari sesuatu yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan

jalan keuletan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Khoiruddin, 2018). Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas (Khoiruddin, 2018). Prestasi adalah suatu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Djamarah, 2012). Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi sesuatu yang dikerjakan berupa aktivitas belajar secara individu maupun kelompok dalam kegiatan bidang tertentu.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki Peserta Didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar (Pratama et al., 2019). prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajar, hal ini diperoleh melalui belajar, mengerjakan tugas, ulangan maupun ujian pada jenjang pendidikan tertentu dalam bentuk nilai atau angka yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru (Lomu & Widodo, 2018). Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai (Wirantasa, 2017). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang Ketika mengerjakan tugas atau sesuatu (Maulana & Abdurakhman, 2017). Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang Ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Heru ,

Abdurakhman, 2017) Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dicapai oleh Peserta Didik dalam proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dalam periode tertentu (Bintoro & Zuliana, 2015). Prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang ditampilkan dalam pengetahuan, sikap dan keahlian yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes (Ramlah et al., 2014). prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2012). Berdasarkan pengertian para ahli diatas Prestasi belajar adalah hasil usaha yang diperoleh peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor pada periode tertentu.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya : Bagi (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Q.S Ar – Rad : 11) (Hidayatulloh et al., 2013)

Berdasarkan ayat diatas Bahwa Allah adalah sang pencipta yang maha kuasa dia mengawasi makhluknya dengan ciptaannya sendiri (malaikat) tidak ada satu hal pun yang terlewat dari pengawasannya tidak ada satu musibah pun dapat membinasakan kita kecuali kehendak Allah SWT, karena takdir (muallaq) bisa diubah oleh kemauan manusia sendiri karena takdir (muallaq) adalah takdir yang tak kekal semua manusia dapat

mengubahnya bisa menjadi lebih baik ataupun menjadi lebih buruk . selagi kita berusaha dalam menuntut ilmu maka Allah akan mewujudkan setiap apa yang diharapkan oleh kita dan kita akan memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Selain itu menurut hadis

وَسَلَّمَ، عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ سَمِعْتُ : قَالَ عَنْهُ، اللَّهُ رَضِيَ الدَّرْدَاءِ، أَبِي وَعَنْ

يَقُولُ:

الملائكة وإن الجنة، إلى طريقاً له الله سهل علماً فيه يتنغي طريقاً سلك من السموات في من له يستغفر العالم وإن يصنع، بما رضى العلم لطالب أجزئها لتضع على القوم فضل العابد على العالم وفصل الماء، في الجنة حتى الأرض في ومن وإنما درهما ولا ديناراً يورثوا لهم الأنبياء وإن الأنبياء ورثه الغل ماء وإن الكواكب، سائر . وأفر بحظ أخذ أخذ من العلم، ورثوا

والترمذي داود أبو رواه

Dari Abi Darda' ra. berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan dengannya jalan ke surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya karena ridha terhadap penuntut ilmu dan Sesungguhnya orang berilmu dimohonkan pengmpunan baginya oleh makhluk di langit dan makhluk di bumi sehingga ikan-ikan di laut. Keutamaan seorang berilmu terhadap orang ibadah bagaikan keutamaan bulan terhadap sekalian bintang. Sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi. sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka mewariskan ilmu. barangsiapa yang mengambilnya berarti mengambil bagian yang Sempurna." (HR. Al-Turmudzi) (Khon, 2012)

Berdasarkan hadits di atas bahwa Allah akan memudahkan kepada kita umat manusia untuk mencapai jalan ke surga dengan kita rajin mencari ilmu. Selain itu dengan kita menuntut ilmu malaikat akan mendoakan dan memberikan kita rida. Karena hal yang paling berharga yang diwariskan

para nabi adalah ilmu yang bermanfaat yang bisa membedakan antara benar dan salah

a. Karakteristik prestasi belajar

Menurut (Zaiful, 2020) karakter prestasi belajar memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajar memiliki tujuan
- 2) Prosedur pembelajaran
- 3) Penentuan materi
- 4) Aktivitas peserta didik
- 5) Optimalisasi peran guru
- 6) Kedisiplinan
- 7) Memiliki batasan waktu
- 8) Evaluasi

b. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Petty dalam (Pratiwi & Meilani, 2018) menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Ranah cipta (kognitif), yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).
- 2) Ranah rasa (afektif), yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.

- 3) Ranah karsa (psikomotorik), yaitu mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Menurut Muhibin dalam (Juandi & Sontani, 2017) Prestasi belajar Peserta Didik dapat dilihat dari beberapa indikator prestasi belajar yaitu Kognitif, Psikomotor dan Afektif.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan eksternal faktor faktor internal

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu Peserta

Didik itu sendiri yang meliputi:

- a) Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Yang termasuk faktor ini antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

- b) Faktor Psikologis

Yang termasuk faktor psikologis antara lain:

- (1) Intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar

- (2) Non_Intelektual

Motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis dan kondisi akibat keadaan sosiokultural dan faktor kondisi fisik.

2) Faktor-faktor Eksternal

Yang termasuk faktor eksternal antara lain:

- a) Faktor pengaturan belajar di sekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan Peserta Didik).
- b) Faktor sosial di sekolah (sistem sosial, status sosial Peserta Didik, dan interaksi guru dan Peserta Didik).
- c) Faktor situasional (keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim) (Prihariyani, 2018).

salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang datang dari luar diri murid, yaitu faktor eksternal, faktor sekolah atau lingkungan/ruang belajar yang merupakan lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang nyaman serta dapat memicu untuk meningkatkan prestasi belajar murid (Jamaludin et al., 2017). Selain itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Peserta Didik adalah:

a. Faktor-faktor intern.

- 1) Faktor Jasmaniah
- 2) Faktor Psikologis
- 3) Faktor Kelelahan

b. Faktor-faktor ekstern.

- 1) Faktor Keluarga
- 2) Faktor Sekolah

3) Faktor Masyarakat

Sedangkan menurut (Wahab, 2016) faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor – intern dan faktor – faktor ekstern.

1) Faktor – faktor intern, yakni faktor – faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain.

- a) Kecerdasan / intelegensi
- b) Bakat
- c) Minat
- d) Motivasi

2) Faktor – faktor yang ekstern, yaitu faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya yang berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor – faktor ini antara lain :

- a) Keadaan lingkungan keluarga
- b) Keadaan lingkungan sekolah, dan
- c) Keadaan lingkungan masyarakat (Maulana & Abdurakhman, 2017)

Sedangkan menurut (Vandini, 2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

1) Faktor dari dalam diri peserta didik (intern), antara lain:

a) Faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh

i. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik, jika kesehatan seorang peserta didik terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh.

ii. Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

(a) Intelegensi

Slameto (2003: 56) mengemukakan intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi hal yang baru, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang bertujuan semata-mata kepada suatu benda maupun objek.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.

d. Minat

Minat adalah menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta didik.

e. Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, disadari atau tidak untuk mencapai tujuan perlu berbuat.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respons atau reaksi.

2. Faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan rohani.

1. Kelelahan jasmani

Terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

2. Kelelahan rohani

Kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah, mengerjakan sesuatu dengan terpaksa.

3. Faktor luar diri peserta didik (ekstern), antara lain:

- a) Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan keluarga.
- b) Faktor sekolah seperti guru dan cara mengajar, model pembelajaran, dan alat-alat pelajaran.
- c) Faktor lingkungan masyarakat seperti kegiatan peserta didik dalam lingkungan dan teman bergaul.

Sedangkan menurut Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal (faktor dari dalam)

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu: motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya.

b) Faktor eksternal (faktor dari luar).

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar Peserta Didik. Adapun faktor yang

mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep, keterampilan dan pembentukan sikap.

Prestasi belajar akan baik hasilnya, apabila siswa berperan aktif dalam proses belajar sehingga bertambahnya pengetahuan atau keterampilan (Ridlo et al., 2017).

e. Bangun Ruang

1) Pengertian Bangun Ruang

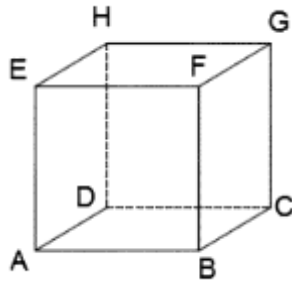
Menurut (Goenarso & Tantotos, 2014) Arief Geonarso dan Josias D. Tantotos (2014) Bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik – titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun. Menurut dewi (2015) terdapat sifat – sifat kubus diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) memiliki 12 rusuk yang sama Panjang
- b) memiliki 6 sisi berbentuk persegi
- c) memiliki 6 titik sudut

2) Macam – Macam Bangun Ruang

4. Bangun Ruang Kubus

Menurut Dwi Juwita (2015 : 9) bangun ruang termasuk bangun tiga dimensi, Karena memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Bangun ruang kubus merupakan bagian dari prisma. Kubus mempunyai ciri khas, yaitu memiliki sisi yang sama.



Gambar 2.1

Bangun datar Kubus

- i. Rusuknya adalah AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH
- ii. Sisinya adalah ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, BCGF, ADHE
- iii. Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H
- iv. Diagonal sisinya adalah AF, BE, BG, CF, CH, DG, AH, DE, AC, BD, EG, FH
- v. Diagonal ruangnya adalah HB, DF, AG, CE
- vi. Bidang diagonalnya adalah BCHE, AFGD, ABGH, CDEF, DBFH, ACGE

Banyaknya masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1

Komponen Bangun Ruang Kubus

No	Komponen	Banyaknya
1	Rusuk	12
2	Sisi	6
3	Titik Sudut	8
4	Diagonal sisi atau Diagonal Bidang	12
5	Diagonal Ruang	4
6	Bidang Diagonal	6

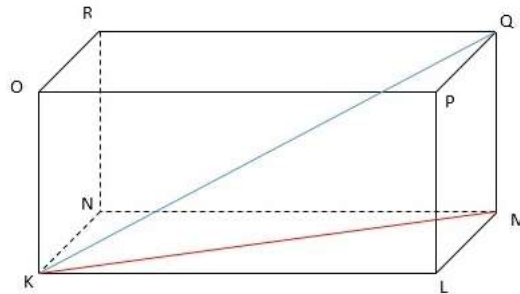
5. Bangun ruang Balok

Menurut (Goenarso & Tantotos, 2014) Arief Geonarso dan Josias D. Tantotos (2014) balok adalah bangun ruang yang dibatasi enam sisi. Memiliki dua belas rusuk dan 8 titik sudut. Setiap sisinya berbentuk persegi panjang.

Nama bangunnya adalah Balok KLMN.OPQR

Rusuknya adalah KL, LM, MN, NK, OP, PQ, QR, RO, PL, QM, RN, OK Sisinya adalah KLMN, OPQR, KLPO, NMQR, LMQP, KNRO Titik sudutnya adalah K, L, M, N, O, P, Q, R Diagonal sisinya adalah LQ, MP, LO, PK, KR, NO, NQ, RM, KM, LN,

OQ, PR Diagonal ruangnya adalah LR, PN, MO, KQ Bidang diagonalnya adalah LMRO, KPQN, OPMN, KLQR, KMQO, NLPR



Gambar 2.2

Bangun Ruang Balok

Banyaknya masing – masing komponen balok adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Komponen Bangun Ruang Balok

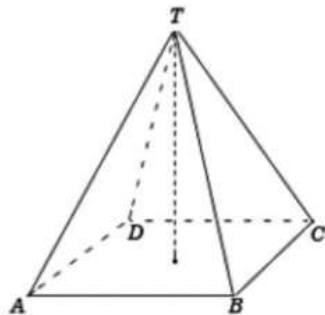
No	Komponen	Banyaknya
1	Rusuk	12
2	Titik Sudut	6
3	Titik sudut	8
4	Diagonal sisi atau Diagonal bidang	12
5	Diagonal ruang	4
6	Bidang diagonal	6

Keenam komponen pada tabel diatas sekaligus merupakan sifat – sifat balok. (Purnomosidi et al., 2018)

6. Limas segi empat

Menurut (Goenarso & Tantotos, 2014) limas adalah bangun yang dibatasi oleh sisi alas dan sisi tegas yang mengitari alas dan bertemu disuatu titik.

Nama bangun adalah limas segiempat T.ABCD Sisinya adalah ABCD, ABT, BCT, CDT, dan ADT Rusuknya adalah AB,BC, CD, AD, AT, BT, CT, DT Titik sudutnya adalah A, B, C, D, T



Gambar 2.3

Limas Segi Empat

Menurut(Djuwita, 2015) Dwi Djuwita 2018 terdapat Sifat – sifat pada bangun ruang limas segi empat yaitu

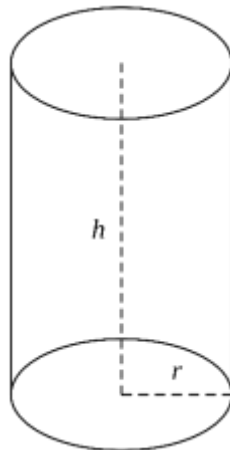
- a. Memiliki 8 rusuk
- b. Memiliki 5 sisi
- c. Memiliki 5 titik sudut

- d. Alasnya berbentuk segi empat
- e. Memiliki puncak yang merupakan pertemuan beberapa segitiga

7. Silinder atau tabung

Menurut(Goearso & Tantotos, 2014) Arief Geonarso dan Josias D. Tantotos (2014) tabung adalah bangun ruang yang sisi alas dan atapnya berbentuk lingkaran.

Gambar 2.4



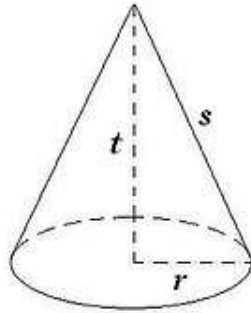
Bangun Ruang Tabung

Menurut (Djuwita, 2015) Dwi Djuwita 2018 terdapat Sifat – sifat pada bangun ruang tabung yaitu :

- a. Memiliki 3 sisi yaitu sisi alas dan atas yang berbentuk lengkung
- b. Memiliki 2 rusuk
- c. Tidak memiliki titik sudut.

8. Kerucut

Menurut (Goenarso & Tantotos, 2014) Arief Geonarso dan Josias D. Tantotos (2014) kerucut adalah limas adalah alasnya yang berbentuk lingkaran.



Gambar 2.5

Bangun Ruang Kerucut

Menurut (Purnomosidi et al., 2018) sifat – sifat kerucut adalah

- a. Memiliki 2 sisi, yaitu sisi alas berbentuk lingkaran dan selimut
- b. Memiliki 1 rusuk
- c. Tidak memiliki titik sudut, tetapi memiliki titik puncak.

2. Pengertian minat peserta didik

Menurut (Mursalim et al., 2020) minat adalah perhatian, rasa suka, dan rasa ketertarikan seseorang (Peserta Didik) terhadap belajar yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi. Menurut (Djaali, 2019) berpendapat bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sedangkan

(Rahmat, 2018) minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Menurut (G et al., 2018) minat merupakan suatu keadaan dan kondisi seseorang yang berhubungan dengan objek tertentu yang mengandung unsur perhatian, perasaan senang/suka, keinginan terlibat dalam aktivitas tertentu/ partisipasi atas dasar kesadaran tanpa ada paksaan dalam rangka memenuhi suatu kebutuhan. bahwa minat merupakan suatu keadaan dan kondisi seseorang yang berhubungan dengan objek tertentu yang mengandung unsur perhatian, perasaan senang/suka, keinginan terlibat dalam aktivitas tertentu/ partisipasi atas dasar kesadaran tanpa ada paksaan dalam rangka memenuhi suatu kebutuhan(G et al., 2018).

Minat belajar adalah sesuatu yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk menjadi giat belajar dalam mencapai cita-cita yang diinginkan berusaha untuk mengetahui suatu pelajaran dengan cara mengetahui, mengikuti, memahami pelajaran, memusatkan perhatian, belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar akan melahirkan perhatian, memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan perhatian dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri, dan menambah motivasi dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Didalam pembelajaran adanya komponen pembelajaran diantaranya adalah peserta didik. (Lestari, 2020) , mengatakan bahwa peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping factor guru, tujuan, dan metode pengajaran sehingga peserta didik dapat dikatakan sebagai komponen terpenting diantara komponen lainnya. Peserta didik adalah individu yang belum dewasa dan perlu bimbingan dalam melakukan segala aktivitasnya. Peserta didik adalah individual yang memrlukan bantuan dalam pengembangan potensi yang ada pada dirinya.

peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur Pendidikan informal, Pendidikan formal, maupun Pendidikan nonformal, pada jenjang Pendidikan dan jenis Pendidikan tertentu (Daryanto & Suwardi, 2017). Peserta didik berusaha mengembngkan potensi yang ada pada dirinya dengan bantuan seorang pendidik. peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu (Ramli, 2015). Peserta Didik atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar (Sadirman, 2016). Peserta didik adalah salah satu komponen pembelajaran yang penting dikarenakan peserta didik adalah subjek dalam proses pembelajaran.

peserta didik adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau dari sekelompok orang yang menjalankan Pendidikan. Peserta didik akan mengalami perubahan tingkah laku ketika peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar (Rachmawati, 2015). minat belajar peserta didik adalah suatu perasaan atau rasa ketertarikan pada mata pelajaran atau proses pembelajaran yang memunculkan perhatian pada diri peserta didik untuk mempelajarinya (Mumtazah, 2015).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan.

Adapun menurut (Sadirman, 2016) karakteristik Peserta Didik yang dapat mempengaruhi belajar Peserta Didik antara lain :

- a. Latar belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan
- b. Gaya belajar
- c. Kronologi
- d. Tingkat kematangan
- e. Spektrum dan ruang lingkup minat
- f. Lingkungan sosial ekonomi
- g. Hambatan hambatan lingkungan dan kebudayaan
- h. Intelegensia
- i. Keselarasan dan *attitude*
- j. Prestasi belajar

k. Motivasi dan lain – lain.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠)

Artinya:

39. dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,

40. dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (Q.S An Najm 39 - 40)(Hidayatulloh et al., 2013)

Berdasarkan kandungan ayat diatas Segala sesuatu yang diperoleh oleh manusia adalah hasil dari ikhtiar atau perbuatan yang telah ia lakukan, Allah tidak akan mengurangi maupun menambahkan , dan juga kesuksesan seseorang dilihat dari ikhtiar dan perjuangannya dalam menjalani proses tanpa mengeluh Allah SWT. Jadi intinya dia selamat di akhirat ,aupun di dunia tergantung pada usaha atau ikhtiar yang telah ia lakukan . dan bahwa segala usaha , ikhtiar dan perbuatan yang dia lakukan akan di perlihatkan di akhir. hasil akan sesuai dengan ia kerjakan selama ini , tidak hanya diperlihatkan kepada dirinya sendiri tetapi pada seluruh umat manusia di Yaumul hisab nanti.

Bahwa Allah adalah sang pencipta yang maha kuasa dia mengawasi makhluknya dengan ciptaannya sendiri (malaikat) tidak ada satu hal pun yang terlewat dari pengawasannya tidak ada satu musibah pun dapat membinasakan kita kecuali kehendak Allah SWT, karena takdir (muallaq) bisa di ubah oleh kemauan manusia sendiri karena takdir (muallaq) adalah takdir yang tak kekal semua

manusia dapat mengubah nya bisa menjadi lebih baik ataupun menjadi lebih buruk.

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ قَالَ: قَالَ مَسْعُودُ بْنُ اللَّهِ عَبْدَ عَن
وَرَجُلٍ الْحَقِّ، فِي هَلَكْتِهِ عَلَى فَنَلَطَ مَا لَأَ اللَّهُ آتَاهُ رَجُلٌ: ائْتَيْنِي فِي إِلاَّ حَسَدًا لَأَ
وَيُعَلِّمُهَا بِهَا يَقْضِي فَهَوَ الْجُكْمَةُ اللَّهُ آتَاهُ

Artinya : Dari Abdillah bin Mas'ud berkata : Rasulullah SAW bersabda : “ Tidak iri (hasut) yang diperbolehkan, kecuali pada dua orang; seseorang yang diberi kekayaan harta oleh Allah, lalu dikuasakan atas belanjakannya pada jalan kebenaran. Dan seorang yang di beri hikmah (ilmu yang bermanfaat) oleh Allah SWT, ia amalkan dan ia ajarkannya kepada orang lain”. (HR. Muttafaq Alayh) (Khon, 2012)

Berdasarkan hadits diatas bahwa Allah memperbolehkan kita iri kecuali terhadap dua perkara yaitu orang yang memiliki harta digunakan di jalan Allah. Selanjutnya yaitu iri terhadap orang yang berilmu , dimana ilmu yang dimilikinya diamalkan dan diajarkan kepada orang lain. Sebagai seorang peserta didik harus memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Minat atau keinginan dalam belajar akan mengantarkan kita untuk meraih cita – cita dimasa depan bisa terwujud.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik adalah rasa senang yang ada pada diri individu dalam belajar , melakukan aktivitas dengan senang hati sehingga menimbulkan perubahan perilaku pada diri Peserta Didik.

a. Ciri – ciri minat

Menurut (Susanto, 2013) berikut adalah ciri – ciri minat :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur
6. minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya
7. Minat berbobot egosentrik, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

b. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut yaitu berasal dari dalam dan dari luar. Menurut (Rahmat, 2018) terdapat faktor yang mendukung dalam pengembangan minat antara lain faktor eksternal dan internal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri Individu yang terdiri dari faktor bawaan dan faktor kepribadian.

a. Faktor bawaan (Genetik)

Faktor bawaan merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik atau psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

b. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu faktor psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Asror, 2019 : 165).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti faktor lingkungan. Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat. Faktor lingkungan dapat terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan sosial.

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal tempat individu belajar dan latihan. Lingkungan keluarga juga merupakan tempat individu memperoleh pengalaman karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi individu.

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan bakat dan minat karena di lingkungan ini minat dan bakat individu dikembangkan secara intensif.

c. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan sosial inilah, individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya dalam masyarakat.

ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu 1) faktor dorongan dalam, 2) faktor motivasi sosial, 3) faktor emosional (Simbolon, 2014). Salah satu ahli menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat

belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah (Mursalim et al., 2020).

c. Indikator minat belajar

Indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, dimilikinya perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan kaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Ricardo & Meilani, 2017). Adapun pendapat lain yang menyatakan indikator minat terdiri dari empat indikator, yakni

- a. perasaan senang
- b. ketertarikan Peserta Didik
- c. perhatian Peserta Didik, dan
- d. keterlibatan Peserta Didik (Purwoko et al., 2021)

Indikator minat belajar, yaitu: Perasaan Senang, Peserta Didik tidak akan merasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila Peserta Didik memiliki perasaan senang terhadap apa yang dipelajarinya (Hanipa, 2019).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan :

Tabel. 2.3 Penelitian Relemetodevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	perbedaan
1.	(Zakiah & Khairi, 2019) Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sdn Gugus 01 Kecamatan Selaparang” Hasil penelitian yaitu kemampuan kognitif dan prestasi belajar Matematika Peserta Didik kelas V SDN gugus 01 Kecamatan Selaparang tahun pelajaran 2018/2019 cenderung pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai signifikansi pada tabel, yaitu $0.000 <$	Dalam penggunaan metode sama sama menggunakan metode kuantitatif dan prestasi sebagai variabel Y	Penelitian yang saya lakukan untuk mengkaji bagaimana hubungan minat peserta didik dengan prestasi pada materi bangun ruang. Penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian korelasional sedangkan pada penelitian berikut menggunakan jenis penelitian asosiatif.

	<p>taraf signifikansi 0,05 maka, H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar matematika Peserta Didik kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima, dengan besar sumbangan pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar Matematika Peserta Didik 87,3%.</p>		
2.	<p>(Mahendra & Setiyani, 2019) Korelasi Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Kelas Vi Di Sekolah Dasar Negeri” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan sama – sama menggunakan metode korelasional</p>	<p>Penelitian yang saya lakukan untuk mengkaji hubungan antara minat peserta didik dengan prestasi pada materi bangun ruang .</p>

	<p>korelasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar hipotesis antara X dengan Y diketahui nilai $r_{hit} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,874 > 0.602$ dan taraf signifikan kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi signifikan antara motivasi belajar dengan nilai prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar.</p>		<p>Sedangkan pada penelitian relevan mengkaji korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.</p>
3.	<p>(Besare, 2020) Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Peserta Didik” Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan minat dengan</p>	<p>Persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian adalah sama –</p>	<p>Penelitian yang saya lakukan minat peserta didik sebagai variabel X dan Prestasi pada materi</p>

<p>aktivitas belajar Peserta Didik. Metode penelitian ini kuantitatif dengan teknik analisis korelasi pearson product moment. Teknik pengambilan sampel adalah sample population berjumlah 31 Peserta Didik. Hasil uji korelasi pearson product moment menunjukkan kedua variabel yang diteliti tergolong memiliki hubungan kuat, $r_{xy} = 0.717$ jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% = 0,456 menunjukkan nilai $r_{hitung}(0,717) > r_{tabel}(0,456)$ pada taraf signifikansi 1% artinya terdapat korelasi positif antara variabel minat</p>	<p>sama menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dan bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y.</p>	<p>bangun ruang sebagai variabel Y. Sedangkan pada penelitian relevan minat sebagai variabel X dan aktivitas Belajar Peserta Didik sebagai variabel Y.</p>
--	--	--

	<p>dengan aktiitas belajar Peserta Didik. Uji signifikansi hubungan kedua variabel X, Y adalah signifikan dengan nilai r hitung (5,539) > nilai t,tabel (2,756) pada taraf signifikansi 1 %. Hasil penelitian ini disimpulkan terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel X minat dengan variabel Y aktivitas belajar Peserta Didik.</p>		
4.	<p>(Ahmad & Sehabuddin, 2018) Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus Dan Balok) Berdasarkan</p>	<p>Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian relevan adalah prestasi pada materi bangun ruang . selain itu</p>	<p>Perbedaan penelitian saya dan penelitian relevan adalah penelitian yang saya lakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan metode yang digunakan pada</p>

<p>hasil analisis data uji hipotesis dengan uji-t diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi Peserta Didik sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga, hal ini bisa dilihat dari thitung = 3.782 > ttabel = 1.717 sehingga H0 ditolak. Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga efektif atau tidak, dilihat dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Prestasi belajar matematika Peserta Didik setelah menggunakan alat peraga diperoleh bahwa banyak</p>	<p>persamaannya adalah metode yang digunakan sama – sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>penelitian relevan adalah kuantitatif eksperimen</p>
---	--	---

	<p>Peserta Didik yang tuntas adalah 91.67%. Karena banyak Peserta Didik yang tuntas 85%, maka dikatakan Peserta Didik tuntas secara klasikal. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada bangun ruang sisi datar efektif dilakukan.</p>		
5.	<p>(Awe & Benghe, 2017) “HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK SD Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan</p>	<p>Persamaan pada penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian relevan adalah minat sebagai variabel X dan tujuan penelitiannya</p>	<p>Penelitian yang akan saya lakukan menggunakan dua variabel sedangkan pada penelitian menggunakan tiga variabel.</p>

<p>hasil belajar IPA pada Peserta Didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian Ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik/i kelas V SDI Bajawa yang berjumlah 42 orang. Sampel pada penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi yang berjumlah 42 orang dengan persyaratan bahwa jika jumlah populasi mencapai 100 maka penelitian dikatakan penelitian populasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk variabel minat belajar dan motivasi belajar sedangkan hasil belajar menggunakan tes objektif.</p>	<p>sama – sama mengkaji hubungan antara variabel X dan Y.</p>	
--	---	--

6.	<p>(Hayati & Harianto, 2017) Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota</p> <p>srpenelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.</p> <p>Adapun manfaat dari penelitian ini bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan agar guru mampu menggunakan media dalam proses pembelajaran terutama media audio visual pada materi tertentu sehingga dapat</p>	<p>Persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian relevan adalah sama – sama mengkaji hubungan antar variabel X dan Y.</p>	<p>Penelitian yang akan saya lakukan minat sebagai variabel X sedangkan pada penelitian relevan minat sebagai variabel X.</p>
----	---	---	---

	menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah korelasi (hubungan).		
7.	(Rosiana, 2018) “Hubungan Minat Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Ipa Kelas V “Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh Peserta Didik. Minat belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Peserta Didik. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) menguji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA; (2) menguji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA; (3)	Dalam penelitian yang akan saya lakukan dan penelitian relevan sama – sama mengkaji hubungan.	Pada penelitian relevan variabel Y menggunakan hasil belajar Ipa Kelas V sedangkan penelitian yang akan saya gunakan menggunakan variabel prestasi pada materi bangun ruang di Kelas V

<p>menguji hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA. Penelitian korelasional ini menggunakan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V berjumlah 171 Peserta Didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA; (2) terdapat hubungan</p>		
---	--	--

<p>positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA; (3) terdapat hubungan positif antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA.</p> <p>Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA</p> <p>Gugus Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Bertitik tolak pada hasil penelitian tersebut, maka minat belajar dan motivasi belajar Peserta Didik harus senantiasa ditingkatkan agar Peserta Didik mendapatkan hasil belajar yang optimal</p>		
--	--	--

8.	<p>Sirait, 2016)</p> <p>PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA “Dari hasil penelitian perhitungan analisis regresi minat belajar dengan prestasi belajar matematika diperoleh persamaan $\hat{Y} = 22,15 + 0,78x$ dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (- 1,52 t_{tabel} (7,914 > 1,670) sehingga H_0 ditolak pada taraf 0,05. Maka kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan sama – sama menggunakan metode kuantitatif dan minat sebagai variabel X</p>	<p>Penelitian yang saya lakukan untuk mengkaji hubungan antara minat peserta didik dengan prestasi pada materi bangun ruang di kelas V SDN Selaawi 01.</p> <p>Sedangkan untuk penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.</p>
9.	<p>(Setiawan, 2016)</p> <p>“Hubungan Kausal Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika pada</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah pada variabel Y</p>	<p>Penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode</p>

	Materi Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik''	menggunakan variabel prestasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar	penelitian kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini saya mengambil sampel kelas V SDN Selaawi 01. Sedangkan untuk penelitian relevan ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan desain faktorial 3 3. Populasi penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Simpang Pematang. □
10.	(Ahmad & Etmy, 2019) Hubungan Kemampuan Spasial dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik pada	Penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian relevan sama sama menguji	Penelitian yang saya lakukan pada variabel X adalah minat peserta didik . sedangkan pada penelitian relevan kemampuan spasial sebagai variabel X

	<p>Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah</p> <p>dilakukan penelitian dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :</p> <p>1. Bahwa dari skor kemampuan spasial Peserta Didik kelas VIII MTs. Nurul Yaqin Kelanjur Tahun pelajaran 2018/2019 tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata yang dicapai 76,08</p> <p>2. Bahwa dari skor prestasi belajar pada Peserta Didik kelas VIII MTs. Nurul</p>	<p>hubungan antara variabel X dan Y</p>	
--	--	---	--

	<p>Yaqin Kelanjur Tahun pelajaran 2018/2019 tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata yang dicapai 78,05</p> <p>3. Dari pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa ada hubungan antara kemampuan spasial Peserta Didik terhadap prestasi belajar Matematika Peserta Didik pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs. Nurul Yaqin Kelanjur Tahun pelajaran 2018/2019. Hubungan ini dinyatakan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0.93.</p>		
--	--	--	--

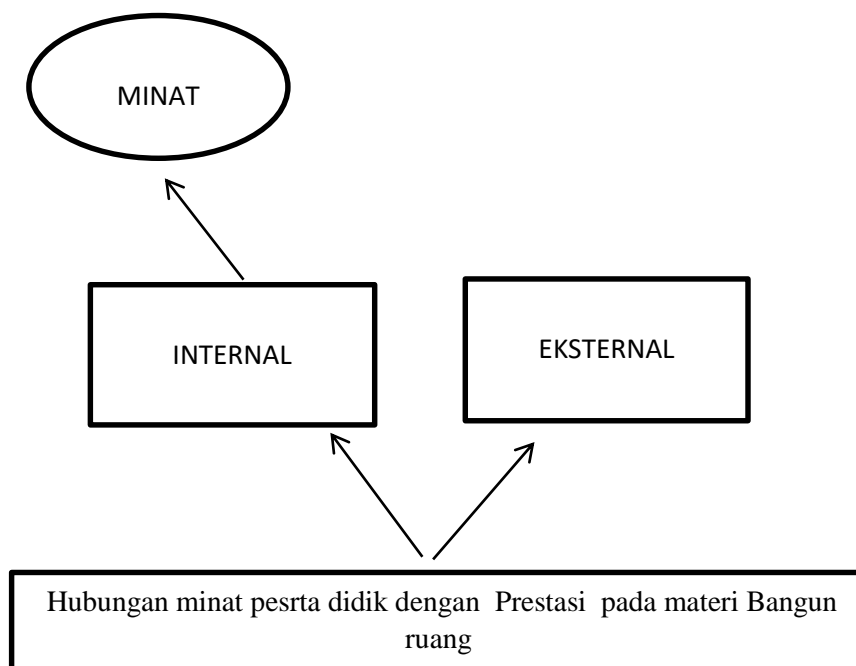
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan temuan fenomena yang ditemukan bahwa minat peserta didik di SDN Selaawi 01 rendah dan prestasi peserta didik rendah. Banyaknya faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah minat peserta didik. Oleh karena itu minat peserta didik sangat diperlukan dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Jika peserta didik memiliki minat belajar terhadap materi bangun ruang maka peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan prestasi peserta didik akan tinggi. Berdasarkan temuan diatas fenomena yang ditemukan bahwa minat peserta didik kelas V SDN Selaawi rendah. Sedangkan prestasi peserta didik Kelas V pada materi bangun ruang rendah .

Secara sistematis, kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan di bawah ini

Konsep Diri

Motivasi



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Terdapat hubungan antara minat peserta didik dengan prestasi pada materi bangun ruang di kelas V SDN Selaawi 01 Kecamatan Cigombong